

## **MENINGKATKAN KUALITAS PENCATATAN CASH FLOW DALAM PEMBUKUAN PADA PT. MEGA BALI**

**Dr. Agus Wahyudi Salasa Gama, SE., MM<sup>1</sup> Ni Nyoman Bela Kartika<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Bali  
email: [belakartikamp@gmail.com](mailto:belakartikamp@gmail.com)**

### **Abstrak**

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di PT. Mega Bali Property yang berlokasi di Jln. Batu Belig No. 38, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Provinsi Bali. Dengan sasaran yaitu karyawan di PT. Mega Bali Property Berdasarkan hasil observasi, ditemukan belum optimalnya kemampuan karyawan dalam melakukan pencatatan *cash flow* dalam pembukuan bulanan. Melihat kondisi tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat hadir untuk membantu meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan pencatatan pembukuan di kantor. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk membantu karyawan lebih bisa membuat laporan dengan praktis. Dengan adanya program ini diharapkan karyawan dapat mengetahui bagaimana cara membuat pembukuan *cash flow* yang benar dan praktis.

Kata Kunci: Pencatatan, *Cash Flow*, Karyawan

## ANALISIS SITUASI

**Perusahaan properti** adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis yang bergerak di bidang jual beli tanah, dan berbagai aspek yang terkait atau berhubungan dengan hal tersebut. Dalam hal ini persewaan berbagai macam properti seperti rumah, vila, *townhouse*, apartemen, kios, ruko, gudang, perkantoran, gedung dan properti lainnya juga termasuk dalam bisnis tersebut. Usaha ini pada awalnya memang hanya bertujuan untuk memenuhi permintaan akan kebutuhan papan atau rumah pribadi bagi masyarakat. Tetapi pada perkembangannya, bisnis ini bukan hanya bergerak di bidang papan atau perumahan yang bersifat pribadi saja, namun juga mencakup kebutuhan untuk usaha perkantoran, perdagangan dan perindustrian. Seperti diketahui, kebutuhan properti semakin hari semakin meningkat terkait peningkatan jumlah penduduk yang pesat. Keadaan ini dibaca oleh para pelaku bisnis, dan menjadikannya sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis baru.

Pekerjaan agen properti merupakan sebuah pekerjaan yang cukup menjanjikan baik itu dari perkembangan karir maupun dari potensi *income* yang akan didapatkan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu,

informasi yang didapat oleh pihak-pihak dalam dan luar perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan dari laporan keuangan yang bersangkutan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami sehingga tidak menimbulkan salah informasi jika laporan keuangan tidak dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai. Dalam sebuah perusahaan properti akan menyetorkan beberapa persen dari hasil penjualan properti ke kantor. Seperti yang diketahui perusahaan PT. Mega Bali Property juga memiliki laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut masih belum sesuai pencatatan *cash inflow* dan *cash outflow*.

Apalagi, bidang properti, terutama di Indonesia, adalah bidang yang terus dan selalu berkembang di hampir seluruh daerah. Salah satu alasannya karena perkembangan dalam industri properti juga merupakan program utama yang sedang digenjot oleh pemerintah. Di Indonesia sendiri bidang properti termasuk agen properti telah diatur dalam peraturan pemerintah sebagai panduannya. Pada Permendag No.33/2008 tentang Perusahaan Perantara Perdagangan Properti dapat diketahui apa pengertian agen properti. Di dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa agen properti adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus di bidang properti dan dibuktikan dengan adanya

sertifikat terakreditasi. Jadi, pekerjaan agen properti adalah pekerjaan resmi yang diakui pemerintah dan bahkan memiliki landasan hukumnya sendiri.

PT. Mega Bali Property adalah perusahaan properti yang berada di Wilayah Batu Belig, Kerobokan, Badung-Bali. PT. Mega Bali Property berdiri sekitar tahun 2014. Kegiatan yang dilaksanakan perusahaan adalah jasa di bidang jual beli dan sewa property seperti rumah, tanah, villa, apartemen, kios, ruko, gudang, perkantoran, gedung dan properti lainnya. Saat ini perusahaan memiliki 3 agen properti dan 4 karyawan yang terdiri dari manager, sekretaris dan 2 admin.

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi PT. Mega Bali Property khususnya dibagian pembukuan yang masih kurang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama ini karyawan masih belum memahami bagaimana cara membuat pembukuan dengan benar. Kondisi ini dikarenakan sebelumnya tidak memiliki senior untuk melatihnya yang menjadikan dirinya belum memahami betul.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, diperoleh bahwa karyawan kurang memahami dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik, dan masih belum memahami betul mengenai cara pembukuan dengan benar.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang diberikan terkait permasalahan yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan dalam pembukuan tahunan
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada karyawan saat membuat laporan pembukuan tahunan

Kegiatan yang dilakukan selama mengikuti KKN Alternatif di PT. Mega Bali Property dari jam kerja mulai pukul 09.00 s/d 17.00 WITA di hari senin s/d sabtu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pencatatan *cash flow* dalam pembukuan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman

karyawan mengenai pencatatan *cash flow* dalam pembukuan.

Evaluasi dilaksanakan

sebanyak 1 kali, yaitu pada

tanggal 31 Agustus 2020. Ini

adalah proses pengawasan dan

pengendalian performa

pegawai untuk memastikan

bahwa jalannya pekerjaan

sesuai dengan rencana yang

telah ditetapkan.

2. Sementara itu, mengadakan pelatihan dan pendampingan pada karyawan saat membuat laporan mengenai *cash inflow* dan *cash outflow* dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu dimulai pada tanggal 1 September 2020. Adapun pendampingan dilakukan selama 1 minggu.

Ada dua metode untuk membuat *cash flow* adalah metode langsung (*direct cash flow*) dan metode tidak langsung (*indirect cash flow*).

Metode langsung merupakan metode membuat laporan arus kas dengan mengelompokkan kegiatan operasi ke dalam berbagai kategori. Berbeda dengan metode langsung, metode tidak langsung perhatian pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi.

### Cara Membuat Laporan *Cash Flow*

- 1) Menghitung kenaikan atau penurunan kas.
- 2) Menghitung dan Melaporkan kas bersih yang digunakan pada aktivitas operasional.
- 3) Menghitung dan Melaporkan kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi.
- 4) Menghitung dan Melaporkan kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi pendanaan.
- 5) Menghitung dan Melaporkan kas bersih dari ketiga aktivitas

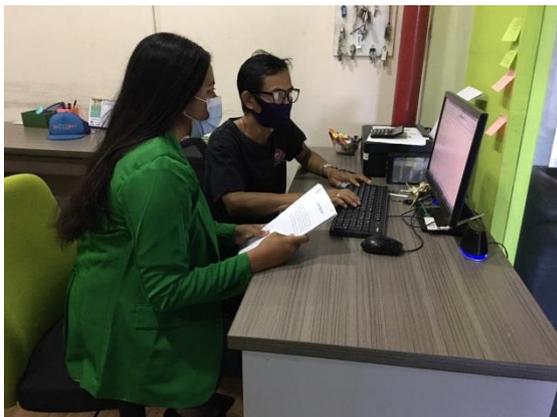
### HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari ketercapaian dalam kegiatan meningkatkan kualitas pencatatan *cash flow* dalam pembukuan pada PT.Mega Bali Property yaitu:

- 1) Melakukan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pencatatan *cash flow* dalam pembukuan.
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan pada karyawan saat membuat laporan pembukuan tahunan.



**Gambar 1.** Tim melakukan observasi dan evaluasi kepada karyawan PT. Mega Bali Property.



**Gambar 2.** Tim memberikan pengarahan kepada karyawan PT. Mega Bali Property bagaimana cara meningkatkan kualitas pencatatan *cash flow* dalam pembukuan.



**Gambar 3.** Tim mendampingi karyawan dalam pembuatan laporan keuangan bulanan kepada karyawan PT. Mega Bali Property.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan di PT. Mega Bali Property, kemampuan karyawan dalam pencatatan *cash flow* kedalam pembukuan serta kemampuan karyawan dalam pengoperasian komputer telah berhasil di tingkatkan atau lebih memahami melalui pelatihan, dan pendampingan.

Berdasarkan perumusan masalah dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembukuan *cash flow* pada PT. Mega Bali Property mulai dari *cash inflow* kemudian *cash outflow*, pengumpulan laporan tahunan, sehingga keluar hasil pendapatan setiap tahunnya.

## SARAN

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diterima dari berbagai pihak, penulis mencoba memberikan saran dan pendapat yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas maka penulis akan memberikan saran perbaikan yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut dan dapat dipergunakan sebagai bahan pembuatan laporan tahunan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya bagian administrasi membuat *checklist* laporan bulanan untuk mempermudah saat menginput laporan tahunan agar langsung bisa menggabungkan ke dalam satu halaman dengan menggunakan rumus dari *Microsoft excel*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Witdyia Pangestika. (2019). Cara Membuat Laporan Arus Kas atau Cash Flow. Panduan Akuntansi. *jurnal entrepreneur*: blog.
- Aliminsyah dan Padji. (2005). *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 1997.  
[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) (diakses tanggal 18 Agustus 2020)